



Untan Terima Dana Rp 300 M

■ Bantuan Islamic Development Bank



Pertama untuk pembangunan gedung kuliah terpadu empat lantai, labolatorium terpadu empat lantai, perpustakaan modern tiga lantai

Thamrin Usman
Rektor Untan

PONTIANAK, TRIBUN - Universitas Tanjungpura menerima kucuran dana hibah dari Islamic Develop-

ment Bank sebesar Rp 300 miliar. Dana bantuan diberikan dalam rangka pembangunan Untan menjadi universitas yang lebih maju.

Hal itu disampaikan langsung oleh Rektor Untan Prof Thamrin Usman, usai melantik Ikatan Alumni Untan di Aula Rumah Jabatan Wali Kota Pontianak Jl Abdul Rahman Saleh, Minggu (25/9).

"Untan telah mendapatkan bantuan dari Development Islamic World Bank. Jika dirupiahkan sekitar Rp 300 miliar," kata Thamrin. Disebutkannya peruntukan dana tersebut untuk pembangunan beberapa gedung sarana dan prasarana pengembangan Untan.

"Pertama untuk pemba-

ngunan gedung kuliah terpadu empat lantai, labolatorium terpadu empat lantai, perpustakaan modern tiga lantai, gedung serba-

■ Bersambung ke hal. 15

Bangun Untan

- **Terima** Rp 300 miliar dari Islamic Development Bank
- **Bangun** gedung kuliah terpadu empat lantai
- **Bangun** lab terpadu empat lantai
- **Bangun** perpustakaan modern tiga lantai
- **Bangun** gedung serbaguna tiga lantai
- **Rehab** gedung rektorat Untan, BAAK dan BAUK
- **Bangun** dan rehap taman



Untan Terima Dana Rp 300 M

guna tiga lantai, dan perhapian Gedung Rektorat Untan, BAAK dan BAUK," jelasnya.

Selain itu dana juga akan digunakan untuk pembuatan dan pemeliharaan taman-taman yang ada.

Tak lupa, terkait IKA, Thamrin mengungkapkan Untan telah memberikan sumbangsih seorang alumni dari Prodi Kimia Fakultas MIPA. Iptu Helmi, seorang penyidik polisi, yang menangani kasus kriminal sianida dalam kopi yang menewaskan Wayan Mirna Salihin.

"Iptu Helmi adalah alumni Untan dari Prodi Kimia Fakultas MIPA yang menangani kasus sianida Mirna," bebernya. Lanjutnya, profesor kimia Untan ini menuturkan jika Helmi lah yang berperan dalam pengecekan apakah kopi vietnam yang diduga kandung sianida. Thamrin menegaskan kebanggaan alumni Untan yang merupakan anak didiknya saat jadi pengajar di Fakultas MIPA, beberapa

waktu lalu.

Untuk itu, Thamrin menyebutkan jika peran IKA sangat penting dalam perkembangan universitas maupun Kalimantan Barat secara umumnya. "Saya berharap banyak pada peran IKA Untan ini, mulai dari pengurus sampai alumni lainnya," bebernya.

Karena mengingat lokasi Kalbar yang sangat strategis dan tingkat kompetitifnya sangat tinggi, baik di regional Kalbar maupun Indonesia. "Kita harus kerja berat, kerja keras, untuk memperbaiki SDM yang ada. Perbaiki ekonomi dan perbaiki infrastruktur," katanya.

Oleh karena itu, dikatakannya IKA Untan sangat penting yang kini dipimpin Wali Kota Sutarmidji yang merupakan Ketua IKA terpilih, dan melakukan pembangunan.

Ditambahkannya jika para pengurus IKA Untan mempunyai kekuatan baik itu dalam wakil rakyat, mau-

pun di struktur pemerintahan sehingga perlu adanya sinergisitas dan bisa meningkatkan nilai kompetitif yang ada di Kalbar.

Thamrin, juga meminta kepada seluruh pengurus dan alumni Untan untuk membantu membesarkan Untan, dan dikatakannya juga untuk saat ini Untan sudah *leading* di regional Kalimantan. "Kita lihat beberapa kampus yang maju yang ada di Indonesia, peran IKA nya sangat penting," ungkapnya.

Ditegaskannya, jika Untan kini sebagai indikator untuk Kalbar. "Kalau Untan bagus maka Kalbar juga bagus, karena kita menyiapkan SDM yang bagus," tegasnya.

Mahasiswa Untan menyambut baik perencanaan pembangunan beberapa gedung baru oleh pihak kampus dengan menggunakan dana hibah dari Islamic Development World Bank. Itu diungkapkan Utami (20), mahasiswi Untan yang enggan menyebutkan asal fakultasnya.

Sambungan Hal.9

Utami berharap kucuran dana bisa dipergunakan untuk pembangunan dan meningkatkan aktivitas kegiatan perkuliahan dengan sebaik-baiknya.

"Saya berharap dengan adanya pembangunan beberapa gedung seperti yang telah disampaikan itu, dapat menunjang proses belajar mengajar di universitas ini," ujarnya.

Mahasiswa lainnya yang tidak mau menyebutkan namanya dan mengakui kalau dirinya sudah semester akhir di sebuah fakultas yang ada. Ia pun berharap dana pembangunan tersebut dimanfaatkan sebaik mungkin, dan jangan sampai ada tersandung kasus-kasus.

Mahasiswa menginjak usia 21 tahun ini juga menyebutkan, semoga pihak Untan bisa memberikan yang terbaik dan transparansi anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana yang menggunakan dana hibah dari Islamic Development World Bank tersebut. **(onl)**